

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa data dan pembahasan, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Jenis kerusakan jalan lingkaran selatan sukabumi segmen 1 tersebut menurut metode PCI dari 19 jenis kerusakan terdapat 6 kerusakan yaitu *alligator cracking*, *potholes*, *cut patching*, *polished agregat*, *depression*, dan *weathering/raveling*, sedangkan menurut metode SDI terdapat 4 kerusakan yaitu jumlah retak, lebar, retak, alur, dan lubang.
2. Tingkat kerusakan permukaan jalan menurut metode PCI diambil dari rata-rata tiap STA yaitu, lajur kanan 61.73 (*Fair*) dan lajur kiri 73.93 (*Satisfactory*), sedangkan menurut metode SDI rata-rata yaitu 59.5 (kondisi sedang).
3. Perbandingan persentase dari kedua metode tersebut pada kondisi sedang dan baik, dengan nilai persentase menurut metode PCI yaitu kondisi sedang 39.99%, baik 46.67%, sedangkan pada metode SDI nilai kondisi baik sebesar 22.22%, dan sedang 57.78, perbedaan kondisi ini disebabkan karena pada metode PCI pelaksanaan survey dihitung setiap jenis kerusakan lebih spesifik dengan total kerusakan yang ada pada metode PCI yaitu 19, berbeda dengan metode SDI yang tidak spesifik dan hanya ada 4 kerusakan.
4. Bentuk pemeliharaan rata-rata menurut metode PCI ditunjukkan pada kerusakan *Cut Patching* pada tingkat *low* dan *medium* dengan jenis pemeliharaan belum perlu diperbaiki atau tambalan dibongkar, sedangkan menurut metode SDI bentuk pemeliharaan rutin dan perbaikan lain harus dilakukan terhadap ruas jalan lingkaran selatan Sukabumi agar tingkat layanan jalan meningkat.

## **5.2 Saran**

Setelah didapat beberapa kesimpulan maka pada penelitian ini harus adanya pengkajian ulang diantaranya:

1. Pada penelitian ini penilaian kerusakan jalan tidak sampai ke rencana anggaran biaya perbaikan, maka kedepannya harus ada penelitian lanjutan yang lebih lengkap, supaya rencana anggaran biaya dari kedua metode diatas dapat dibandingkan.